

## ABSTRAKSI

Kabupaten Malang merupakan salah satu daerah di Jawa Timur yang memiliki rata-rata produksi padi tertinggi pada tahun 2003. Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi pengaruh dari luas areal, tenaga kerja, pupuk, dan benih terhadap total produksi padi di Kabupaten Malang serta mengestimasi dampak kemajuan teknologi terhadap total produksi padi tersebut. Estimasi pengaruh luas areal, tenaga kerja, pupuk, dan benih terhadap total produksi padi di Kabupaten Malang dilakukan dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) sedangkan estimasi dampak kemajuan teknologi dilakukan berdasarkan tingkat produktivitas *Total Factor Productivity* (TFP). Penelitian ini menggunakan data berdasarkan urutan waktu (*time series*) tahun 1988-2003.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas baik secara simultan maupun parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produksi padi di Kabupaten Malang selama tahun 1988-2003. Diantara keempat variabel bebas tersebut, tenaga kerja dan pupuk KCL memiliki pengaruh yang negatif sedangkan luas areal merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap produksi padi di Kabupaten Malang tahun 1988-2003. Laju kemajuan teknologi memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan produksi padi di Kabupaten Malang sebesar 12,5 %.

